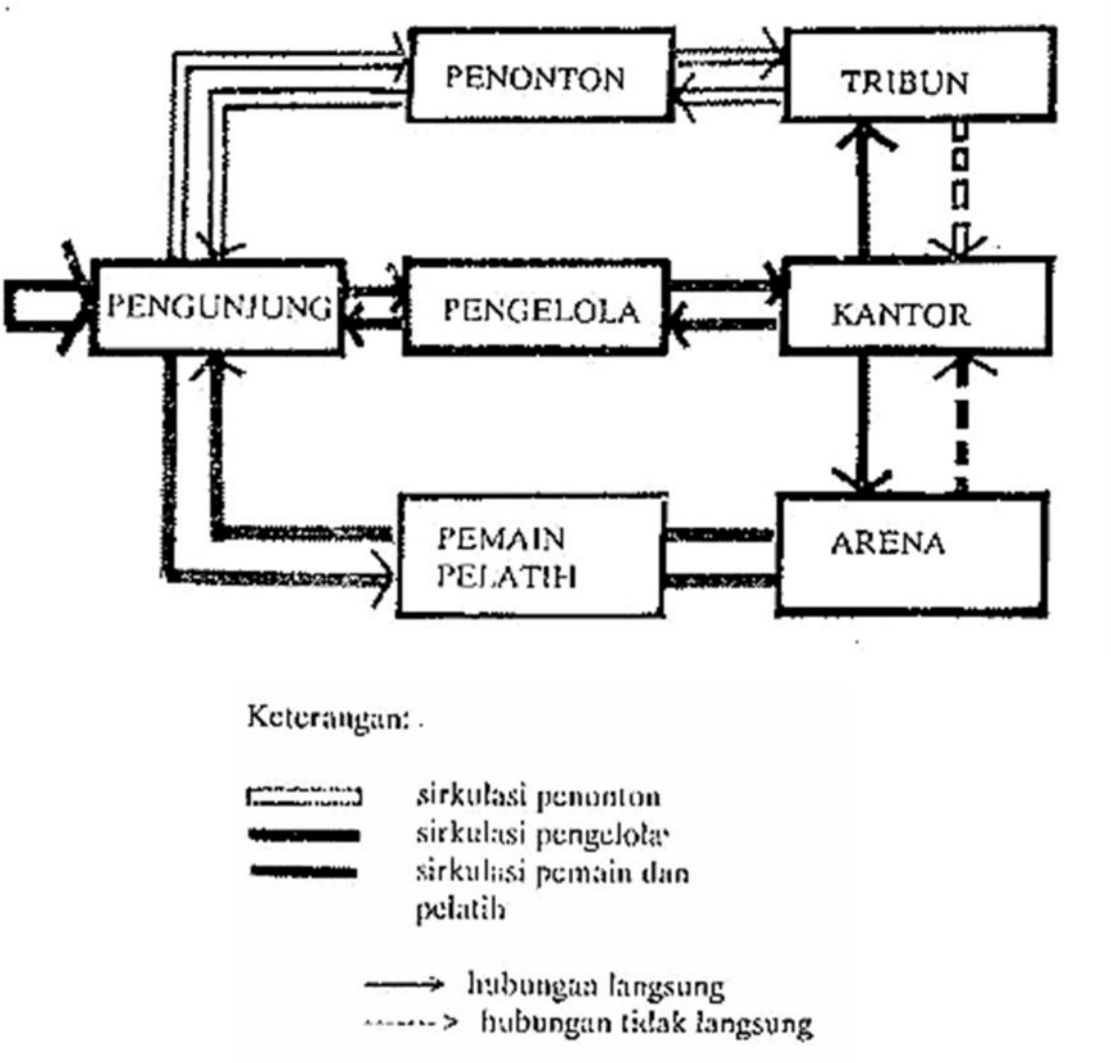
BAB IV

ANALISIS

4.1 Analisa Fungsional

4.2.1 Organisasi Ruang

Sirkulasi gedung olahraga atau arena yang terdiri dari penonton pemain dan pengelola masing-masing harus disediakan pintu untuk masuk ke dalam gedung. Sirkulasi bagi masing-masing kelompok agar diatur sesuai dengan bagan, seperti pada gambar di bawah.

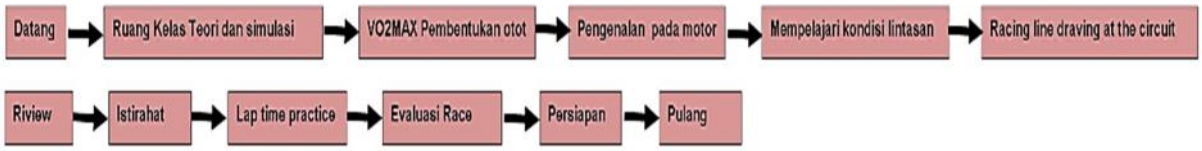


Bagan 4.2.1 Sirkulasi Pengunjung

Sumber: SNI Tata Cara Perencanaan Teknik Bangunan Gedung Olahraga

4.1.2 Alur Kegiatan

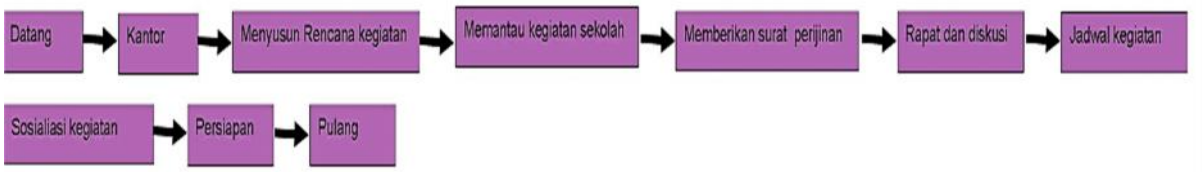
Alur kegiatan Pelajar atau siswa



Alur kegiatan Pengajar atau Instruktur



Alur Kegiatan Pengurus



Alur Kegiatan Panitia Penyelenggara Lomba / Pertunjukkan



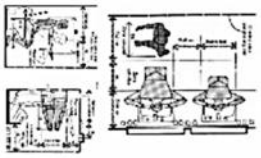
Alur Kegiatan Pengunjung / Penonton



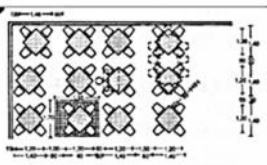
4.1.3 Program Ruang

KANTOR IMI (Ikatan Motor Indonesia Jabar)

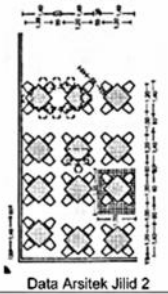
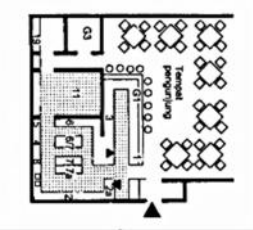
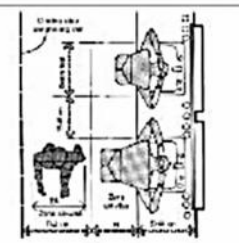
No.	Kebutuhan Ruang	Aktivitas	Perabot	Pengguna Ruang	Standar Ruang	Dimensi Ruang Minimum
1.	R. Kantor Pengurus	Pengelola dan pengurus	Meja, kursi, lemari arsip, 1omputer	KETUA UMUM (PRESIDENT) WAKIL KETUA UMUM (VICE PRESIDENT) WAKIL SEKRETARIS JENDERAL (VICE SECRETARY GENERAL) BENDAHARA (DIRECTOR OF FINANCE) WAKIL BENDAHARA (FINANCE) KETUA BIDANG ORGANISASI (DIRECTOR OF ORGANIZATION AFFAIR) BIRO KEANGGOTAAN (BUREAU OF MEMBERSHIP) BIRO BINBANG (BUREAU OF DEVELOPMENT) KETUA BIDANG OLAHRAGA (DIRECTOR OF MOTORSPORT) BIRO OLAHRAGA MOTOR (BUREAU OF MOTORSPORT-MOTORCYCLE) BIRO TEKNIK MOTOR (BEUREAU MOTORCYCLE TECHNIQUE) KETUA OLAHRAGA MOBIL (DIRECTOR OF AUTOMOBILE SPORTS) BIRO OLAHRAGA MOTOR (DEPUTY OF AUTOMOBILE SPORTS) BIRO TEKNIK MOBIL (AUTOMOBILE TECHNIQUE) KETUA BIDANG WISATA (DIRECTOR OF TOURISM) BIRO WISATA & SOSIAL (BUREAU OF	1.5m2/orang Data Arsitek Jilid 2	Asumsi 24 orang = 144m2

				TOURISM & SOCIAL) BIRO PELAYANAN MASYARAKAT (BUREAU OF PUBLIC AFFAIR)		
2.	R. Rapat	Diskusi	Meja kursi	Pegawai	2m2/orang Data Arsitek Jilid 2	Asumsi 28 orang = 56m2
3.	**R. Pendukung**					
	Arsip dan gudang	Penyimpanan berkas	Lemari dan cabinet	Pegawai	1m2/ lemari	Asumsi 6 lemari = 6m2
	Area Printer dan photocopy	Percetakan	Printer dan mesin photocopy	Pegawai		Asumsi 3m2
	Pantry	Penyimpanan makanan	Cabinet, Kompor dan kulkas	Pegawai		Asumsi 3m2
	Locker	Penyimpanan alat kebersihan dan R.ganti	lemari	Pegawai		Asumsi 3m2
	Perpustakaan	Penyimpanan Buku dan Jurnal	kabinet	pegawai	1m2/cabinet	Asumsi 6kabinet = 6m2
	R. tunggu	menunggu	Kursi dan meja	Pengunjung	2m2/orang	Asumsi 6 orang = 12m2
4.	Toilet	Buang air besar / kecil	Kloset urinoir washtafel	Pengunjung	 1.3m2 /orang Data Arsitek Jilid 2	Asumsi 4 toilet = 5.2m2
					Total	**238.2 m2**

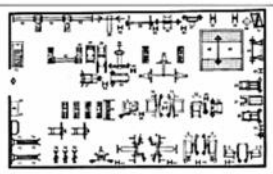
FOOD COURD

No.	Kebutuhan Ruang	Aktivitas	Perabot	Pengguna Ruang	Standar Ruang	Dimensi Ruang Minimum
1.	R. Makan pengunjung	Makan dan minum	Kursi dan Meja makan	Pengunjung	 1.2m2 / Meja Data Arsitek Jilid 2	Asumsi 180 pengunjung = 216m2
2.	Retail makanan dan Dapur	Jual beli makanan dan minuman, masak dan menyajikan	Counter penjualan cabinet kompor dan kulkas	Pegawai		Asumsi 20m2
					Total	**260m2**

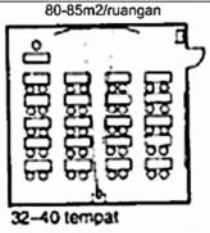
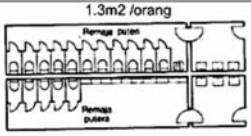
RESTORAN DAN RETAIL

No.	Kebutuhan Ruang	Aktivitas	Perabot	Pengguna Ruang	Standar Ruang	Dimensi Ruang Minimum
1.	R. Makan	Makan dan minum	Kursi dan meja makan	Pengunjung	1.2m2 / Meja  Data Arsitek Jilid 2	Asumsi 80 orang = 96m2
2.	Dapur	Memasak dan penyajian	Cabinet kompor dan kulkas sink	pegawai	30% luas area makan 	Asumsi 24m2
3.	Gudang makanan	Penyimpanan bahan	Lemari penyimpanan	pegawai		Asumsi 16m2
4.	Locker	Penyimpanan alat kebersihan dan R.ganti	lemari	Pegawai		Asumsi 3m2
5.	Toilet	Buang air besar / kecil	Kloset urinoir washtafel	Pengunjung	 1.3m2 /orang	Asumsi 4 toilet = 5.2m2
6.	Retail	Jual beli	Counter penjualan rak dan meja	Pengunjung dan pegawai		Asumsi 4 toko = 64m2
7.	Gudang	Penyimpanan	Lemari	Pegawai		Asumsi = 18m2
					Total	**226.2m2**

FITNESS CENTER

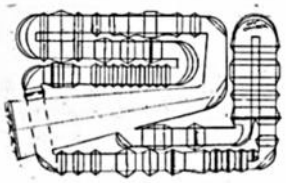
No.	Kebutuhan Ruang	Aktivitas	Perabot	Pengguna Ruang	Standar Ruang	Dimensi Ruang Minimum
1.	R. Fitness	Olah Raga	Peralatan Fitness	Siswa dan Pengunjung		40 orang 200m2
2.	R. Ganti	Ganti Pakaian	Lemari pakaian	Siswa dan Pengunjung	Data Arsitek Jilid 2	
					Total	**200 m2**

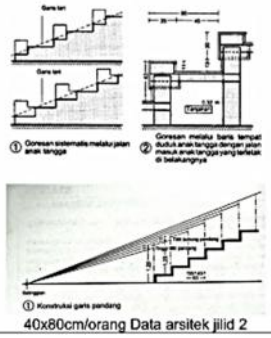
SEKOLAH

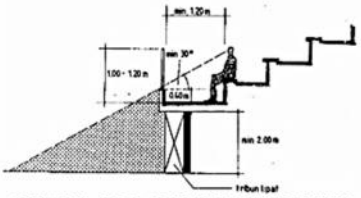
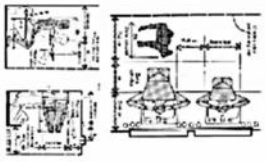
No.	Kebutuhan Ruang	Aktivitas	Perabot	Pengguna Ruang	Standar Ruang	Dimensi Ruang Minimum
1.	R. Kelas teori 1	Belajar mengajar	Meja dan kursi	Siswa dan pengajar	80-85m2/ruangan  1.80 -2.00/ orang Data Arsitek Jilid 1	Asumsi untuk 80 pelajar = 160m2
2.	R. kelas teori 2	Belajar dan praktek	Alat simulasi dan layar	Siswa dan pengajar	80-85m2/ruangan Data Arsitek Jilid 1	Asumsi 80 pelajar = 160m2
3.	R. kantor pengajar		Meja kursi dll	Guru pengajar	15-20m2/ruangan Data Arsitek Jilid 1	Asumsi 10 pengajar = 60m2
4.	R. Barang dan perkakas	Penyimpanan barang dan safety reading	Lemari penyimpanan	Siswa dan pengajar	9-16m2	Asumsi = 16 m2
5.	R. Sefety riding	Penyimpanan alat riding	Lemari	Siswa dan pengajar	22-25m2	Asumsi =25m2
6.	Loker	Penyimpanan alat kebersihan dan R.ganti	lemari	Pegawai		Asumsi =3m2
7	Perpustakaan	Membaca	Lemari	Pelajar dan pengajar		Asumsi =50m2
8.	R. Staf dan pengurus		Meja computer lemari dll	Pengurus		Asumsi =120m2
9.	R. Tunggu	Duduk	Kursi meja	Pengunjung / tamu		Asumsi =6m2
10.	Toilet	Buang air besar dan kecil	Kloset urinoir wastafel	Siswa dan pengajar	1.3m2 /orang 	Asumsi 6 toilet = 7.8m2

					Data Arsitek Jilid 1	
11.	Mini arena	Latihan	Motor	Siswa dan pengajar	42 x 60 m2 Dengan totalpanjang track 400m	Asumsi = 2520m2
12.	Paddok	Persiapan latihan dan balap	Motor	Siswa dan pengajar	3 x2.8	Asumsi =33.6 m2
13.	Tribun	menonton	penonton	pengunjung	260 orang	asumsi= 83.2
					Total	**3244.6 m2**

ARENA

No.	Kebutuhan Ruang	Aktivitas	Perabot	Pengguna Ruang	Standar Arena Motocross	Dimensi Ruang Minimum
1.	Arena	Balap dan praktek balap		Acar dan pertunjukkan balap	 Standar menurut IMI minimal Panjang track 300m dan tidak boleh lebih dari 500m untuk lintasan tertutup	Asumsi 60x120 = 7200 m2

2.	paddock	Persiapan dan pemeriksaan		Pembalap dan teknisi	 2.8x3m2/ paddack	Asumsi 18 paddock = 151.2m2
3.	Tribun penonton	Tempat menonton pertandingan balap	Tempat duduk	Pengunjung/penonton	 40x80cm/orang Data arsitek jilid 2	Asumsi 3600 penonton = 1152 m2

					 SNI TATA CARA PERENCANAAN TEKNIK BANGUNAN GEDUNG OLAHRAGA	
4.	Kantor pengelola arena	Pengurus	Meja Kursi dll	Pegawai	5m2 /orang SNI TATA CARA PERENCANAAN TEKNIK BANGUNAN GEDUNG OLAHRAGA	Asumsi 10 orang = 50m2
5.	R. Rapat	Diskusi	Meja kursi	Pegawai	2m2/orang Data Arsitek Jilid 2	Asumsi 40 orang = 80m2
6.	R . Kontrol	kontrol		pegawai	4x4m2	Asumsi 4 orang =16m2
7.	R. Pengamatan	Pengamatan pada saat balap berlangsung		pengawas	4x6m2	Asumsi 2 orang =20m2
8.	R . medis	Perawatan penanganan	Kursi meja lemari dan kasur	Dokter dan pembalap	4x4m2	Asumsi 2 ruangan = 32m2
9.	Toilet	Buang air besar / kecil	Kloset washtafel	Pengunjung	 1.3m2 /orang Data Arsitek Jilid 2	Asumsi 26 toilet = 33.8m2
10.	Gudang	Penyimpanan Peralatan	Lemari	Pegawai	minimal 120 m2 SNI TATA CARA PERENCANAAN TEKNIK BANGUNAN GEDUNG OLAHRAGA	Asumsi 1 ruangan = 120M2
11.	R. Broadcast	Penayangan	-----	pegawai		Asumsi =16m2

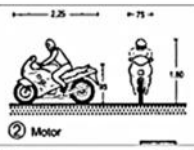
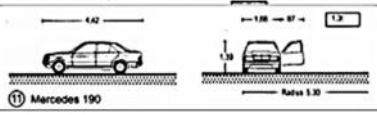
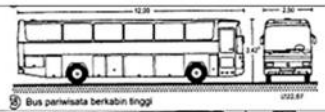
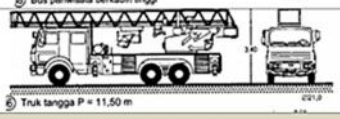
12.	R. Pos pengamanan	Pengamanan	Kursi dan meja	Satpam	SNI TATA CARA PERENCANAAN TEKNIK BANGUNAN GEDUNG OLAHRAGA	Asumsi 3 ruangan = 18m2
13.	R . Panel dan Mesin		Peralatan dan mesin		SNI TATA CARA PERENCANAAN TEKNIK BANGUNAN GEDUNG OLAHRAGA	Asumsi = 6m2
14.	R . Tiket Box	Pembelian tiket	Meja kursi dll	Pegawai	SNI TATA CARA PERENCANAAN TEKNIK BANGUNAN GEDUNG OLAHRAGA	Asumsi = 18m2
15.	R . Pers		Meja kursi dll	Awak media dan pembalap	SNI TATA CARA PERENCANAAN TEKNIK BANGUNAN GEDUNG OLAHRAGA	Asumsi = 16 m2
16.	R. Marsal				SNI TATA CARA PERENCANAAN TEKNIK BANGUNAN GEDUNG OLAHRAGA	Asumsi = 16m2
17.	R. VIP	Penerima tamu khusus	Meja kursi		SNI TATA CARA PERENCANAAN TEKNIK BANGUNAN GEDUNG OLAHRAGA	Asumsi = 16m2
18.	CAFFE /KANTIN				SNI TATA CARA PERENCANAAN TEKNIK BANGUNAN GEDUNG OLAHRAGA	Asumsi 1500 pengunjung = 1800m2
19.	Gedung Aula	Technical meeting	Meja kursi layar		15x27 m2 Data Arsitek Jilid 1	Asumsi = 405m2
					Total	**11166 m2**

KEBUTUHAN KESELURUHAN RUANG PADA PERANCANGAN "CROSS ARENA AND SCHOOL BANDUNG "

KANTOR	**238.2 m2**
FOOD COURD	**260m2**
RETAIL DAN RESTORAN	**226.2m2**
FITNESS	**200 m2**
SEKOLAH	**3244.6 m2**
ARENA	**11166 m2**
TOTAL BANGUNAN	**15335 m2**
di tambah 30% sirkulasi	**4600.5 m2**
TOTAL KESELURUHAN LUAS	**19935.5M2**

Tabel 4.1.3.1 Kebutuhan Ruang

PARKIR

No.	Kebutuhan Parkir	Ukuran kendaraan	Standar Ukuran Parkir	Dimensi Ruang Minimum
1.	Motor		1.00 x 2.50 / Motor Data Arsitek Jilid 2	Asumsi 400 motor = 1000 m2
2.	Mobil Pribadi		2.50 x 5.00 / mobil Data Arsitek Jilid 2	Asumsi 300 mobil = 3750 m2
3.	BUS		4.00 x 15.00 / bus Data Arsitek Jilid 2	Asumsi 6 bus = 360 m2
4.	Mobil Pemadam		4.00 x 15.00 / bus Data Arsitek Jilid 2	Asumsi 2 mobil damkar = 120 m2
			Total	**5230 m2**

Tabel 4.1.3.2 Kebutuhan Parkir

4.1.4 Persyaratan Teknis

Perencanaan Teknis gedung olahraga direncanakan berdasarkan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

1. Jenis cabang olahraga dan jumlah lapangan olahraga untuk pertandingan serta latihan.

KLASIFIKASI GEDUNG OLAH RAGA	PENGGUNAAN			
	JUMLAH MINIMAL CABANG OLAHRAGA	JUMLAH MINIMAL LAPANGAN		KETERANGAN
		PERTANDINGAN NASIONAL/INTERNASIONAL	LATIHAN	
Tipe A	1. Tenis Lap. 2. Bola basket 3. Bola voli 4. Bulutangkis	1 Buah 1 Buah 1 Buah 4 Buah	1 Buah 3 Buah 4 Buah 6-7 Buah	Untuk cabang olahraga lain masih dimungkinkan penggunaannya sepanjang ketentuan ukuran minimalnya masih dapat dipenuhi oleh gedung olahraga
Tipe B	1. Bola basket 2. Bola voli 3. Bulutangkis	1 Buah 1 Buah (Nasional) -	- 2 Buah 3 Buah	Idem
Tipe C	1. Bola voli 2. Bulutangkis	- 1 Buah	1 Buah -	Idem

Gambar 4.1.4.1 Tabel 1

Sumber: SNI Tata Cara Perencanaan Teknik Bangunan Gedung Olahraga

2. Ukuran efektif matra ruang gedung olahraga harus memenuhi ketentuan.

Ukuran Minimal

Klasifikasi	Panjang	Lebar	Tinggi Langit - langit	Langit - langit
Tipe A	50	30	12.50	5.50
Tipe B	32	22	12.50	5.50
Tipe C	24	16	9	5.50

Gambar 4.1.4.2 Tabel 2

Sumber: SNI Tata Cara Perencanaan Teknik Bangunan Gedung Olahraga

3. Kapasitas Penonton gedung olahraga harus memenuhi ketentuan

KLASIFIKASI GEDUNG OLAHRAGA	JUMLAH PENONTON (Jiwa)
Tipe A	3000 – 5000
Tipe B	1000 – 3000
Tipe C	Maximal 1000

Gambar 4.1.4.3 Tabel 3

Sumber: SNI Tata Cara Perencanaan Teknik Bangunan Gedung Olahraga

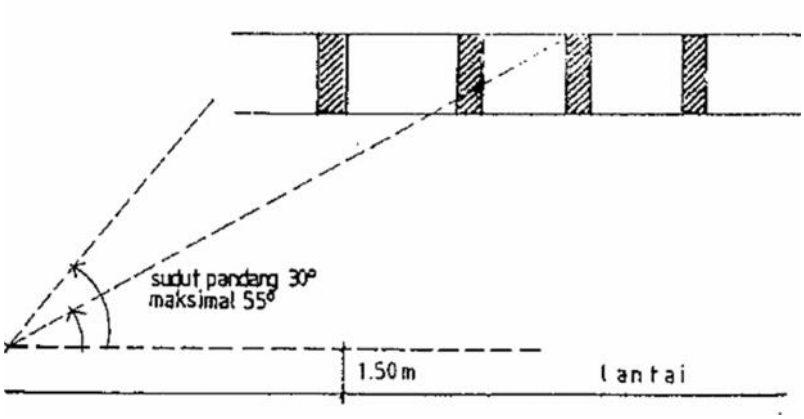
4.Tata cahaya

Tingkat penerangan horizontal pada arena 1 m diatas permukaan lantai untuk 3 kelas,

(1) Untuk latihan dibutuhkan minimal 200 lux

(2) Untuk pertandingan dibutuhkan minimal 300 lux

(3) Untuk pengambilan video dokumentasi dibutuhkan minimal 1000 lux



Gambar 4.1.4.4 Titik terjauh dari sumber cahaya

Sumber: SNI Tata Cara Perencanaan Teknik Bangunan Gedung Olahraga

5. Tata Warna

Koefisien refleksi dan tingkat warna dari langit-langit, dinding dan lantai arena harus memenuhi ketentuan sebagai berikut.

KOMPONEN	KOEFISIEN REFLEKSI	TINGKAT WARNA
Langit-Langit	0.5 – 0.75	Cerah
Dinding Dalam Arena	0.4 - 0.6	Sedang
Lantai Arena	0.1 – 0.4	Agak gelap

Gambar 4.1.4.5 Tingkat refleksi dan warna

Sumber: SNI Tata Cara Perencanaan Teknik Bangunan Gedung Olahraga

6. Tata Udara

Tata Udara ata udara dapat menggunakan ventilasi alami atau ventilasi mekanis, serta harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:

1. Apabila menggunakan ventilasi alami, maka harus memenuhi

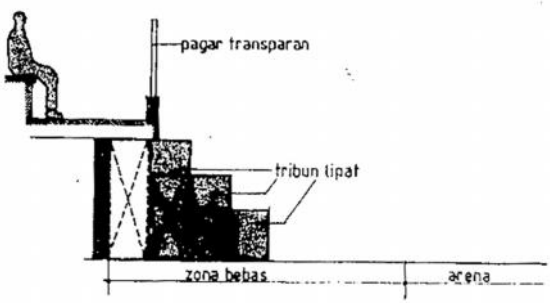
    a. Luas bukaan minimum adalah 6 % dari luas lantai efektif
    b. Perletakan ventilasi alami harus diatur mengikuti pergerakan udara silang.

2. Apabila menggunkan ventilasi buatan, maka harus memenuhi

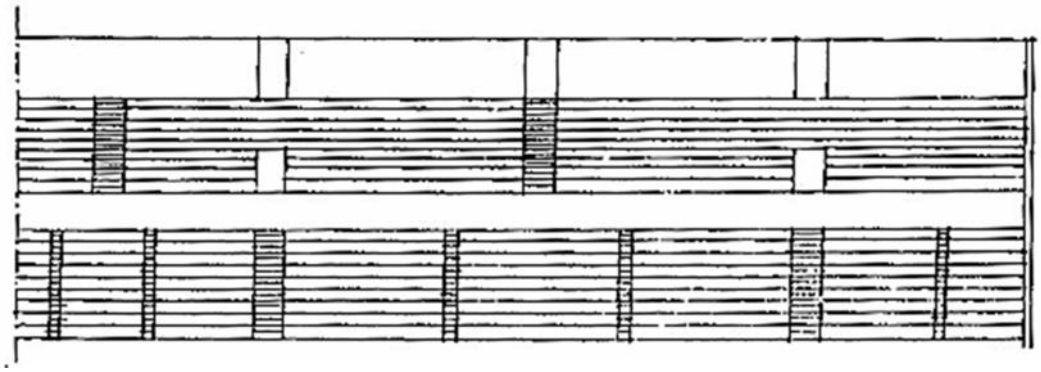
    a. Volume pergantian udara minimum sebesar 10-15 m3 /jam/orang
    b. Alat ventilasi buatan tidak menimbulkan kebisingan di dalam arena dan tempat penonton.

7. Tribun Penonton

Bentuk Tribun terdiri dari 2 tipe, tipe lipat dan tipe tetap.



Gambar 4.1.4.6 Tribun Lipat.

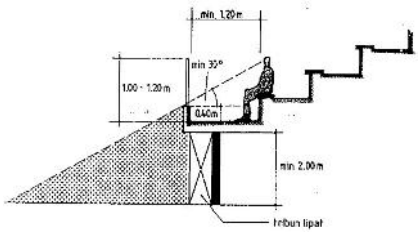


Gambar 4.1.4.7 Tribun Tetap

Sumber: SNI Tata Cara Perencanaan Teknik Bangunan Gedung Olahraga

Pemisaha Tribun harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:

a. Pemisahan antara tribun dan arena dipergunakan pagar transparan dengan tingga minimal 1,00 m, dan maksimal 1,20 m.
b. Tribun yang berupa balkon dipergunakan pagar dengan tinggi bagian masif minimal 0.40 m dan tinggi keseluruhan antara 1,00 – 1,20 m.
c. Jarak antara pagar dengan tempat duduk terdepan dari tribun minimal 1,20 m



Gambar 4.1.4.8 Pemisahan tribun

Sumber: SNI Tata Cara Perencanaan Teknik Bangunan Gedung Olahraga

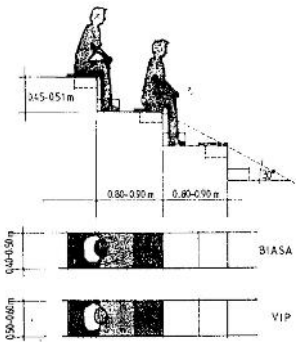
8. Tempat duduk

Ukuran tata letak tempat duduk adalah sebagai berikut:

1. Ukuran tempat duduk penonton tipe A, B dan C antara lain:

   VIP, dibutuhkan lebar minimal 0,50 m dan maksimal 0,60 m, dengan ukuran panjang minimal 0,80 m, dan maximal 0,90 m

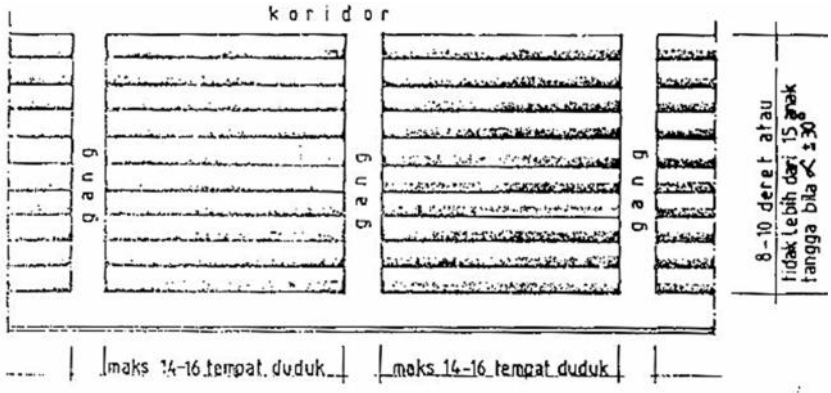
   Biasa, dibutuhkan lebar minimal 0,40 m, maksimal 0,50 m, dengan panjang minimal 0,80 m, maksimal 0,90 m



Gambar 4.1.4.9 Jenis Tempat Duduk

Sumber: SNI Tata Cara Perencanaan Teknik Bangunan Gedung Olahraga

2. Tata letak tempat duduk
    a. Tata letak tempat duduk VIP, diantara 2 gang, maksimal 14 kursi, bila satu sisi berupa dinding maka maksimal 7 kursi.
    b. Tata letak tempat duduk Biasa, diantara 2 gang, maksimal 16 kursi, bila satu sisi berupa dinding maka maksimal 8 kursi.
3. Setiap 8-10 deret tempat duduk terdapat koridor
4. Lokasi penempatan gang harus dihindarkan terbentuknya perempatan.
5. Kapasitas tempat duduk disesuaikan dengan daya tampung penonton dalam 1 kompartemenisasi.



Gambar 4.1.4.10 Deretan Koridor

Sumber: SNI Tata Cara Perencanaan Teknik Bangunan Gedung Olahraga

9. Tangga

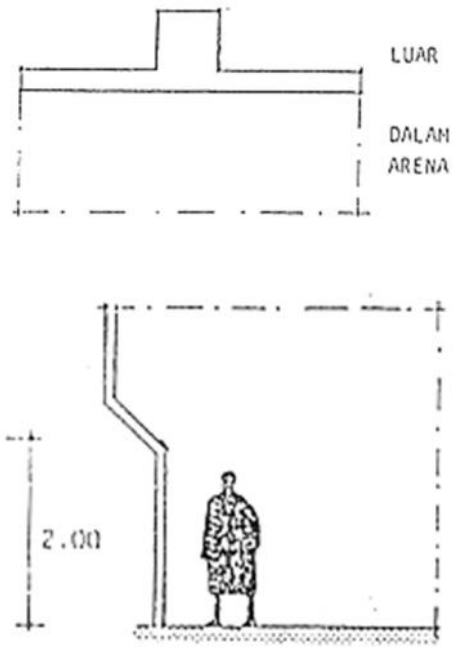
Tangga harus memenuhi ketentuan berikut:

a. Jumlah anak tangga minimal 3 buah, maksimal 16 buah; bila anak tangga diambil lebih besar dari 16, harus diberi bordes dan anak tangga berikutnya harus berbelok terhadap anak tangga dibawahnya.
b. Lebar tangga minimal 1,10 m, maksimal 1,80 m; bila lebar tangga diambil lebih besar dari 1,80 m, harus diberi pagar pemisah pada tengah bentang.
c. Tinggi tanjakan tangga minimal diambil 15 cm, maksimal 17 cm.
d. Lebar injakan tangga minimal diambil 28 cm, maksimal 30 cm.

10. Dinding Arena

Dinding arena olahraga dapat berupa dinding pengisi, dan atau dinding pemikul beban, serta harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:

a. Konstruksi dinding harus kuat menahan benturan dari pemain ataupun bola.
b. Permukaan dinding pada arena harus rata, tidak boleh ada tonjolan-tonjolan, dan tidak boleh kasar.
c. Bukaan-bukaan pada dinding kecuali pintu, minimal 2 meter diatas lantai.
d. Sampai pada ketinggian dinding 2,0 m, tidak boleh ada perubahan bidang, tonjolan atau bukaan yang.
e. Harus dihindari adanya elemen - elemen atau garis-garis yang tidak vertikal atau tidak horizontal, agar tidak menyesatkan jarak, lintasan dan kecepatan.



Gambar 4.1.4.11 Dinding Arena

Sumber: SNI Tata Cara Perencanaan Teknik Bangunan Gedung Olahraga

4.2 Analisa Kondisi Lingkungan

4.2.1 Lokasi



Gambar 4.2.1. Lokasi

Lokasi	: Jl. Sukarno Hatta kec Panyeliukan
Luas lahan	: 50,800m2
Batas Lahan	
Utara	: Perindustrian
Barat	: Perindustrian
Selatan	: Perindustrian, Polda Jabar dan Outo 2000
Timur	: Pabrik dan sawah

4.2.2 Potensi Lahan

- Lahan berada di kawasan Bandung Timur dekat dengan kawasan yang sedang direncanakan sebagai kawasan *Sport Center* Terpadu.
- Letak kawasan yang di lalui Jl. Sukarno Hatta dimana jalur tersebut merupakan jalur utama menuju Bandung Timur sehingga akses ke kawasan cukup mudah dicapai.
- Kawasan terletak berbatasan dengan kawasan Gedebage yang merupakan kawasan yang sedang dikembangkan PEMKOT Bandung.
- Lokasi berada diantara dua fasilitas olahraga yang ada di Bandung Timur yaitu Arcamanik *sport center* dengan jarak sekitar 7,8 km, Stadion Gede Bage dengan jarak sekitar 3,5 km.



Gambar 4.2.2. Letak Lolasi

Sumber: *Google Earth*

- Bangunan pada kawasan didominasi oleh bangunan-bangunan yang berfungsi sebagai industri, pendidikan, dan perumahan.

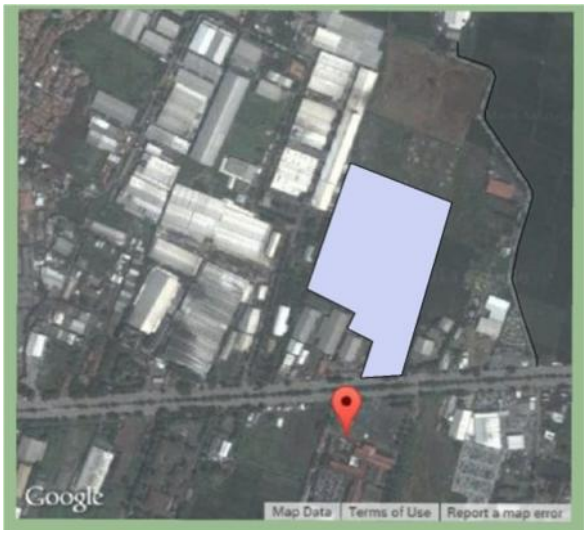
4.2.3 Peraturan

GSB : ½ x lebar rumija

KDB : 60%

KLB : 1.2

Peruntukan : Pengembangan Sarana dan prasarana dikawasan Bandung Timur



Gambar 4.2.3. Lokasi Perancangan

Sumber: *Google Earth*

4.2.4 Aksesibilitas

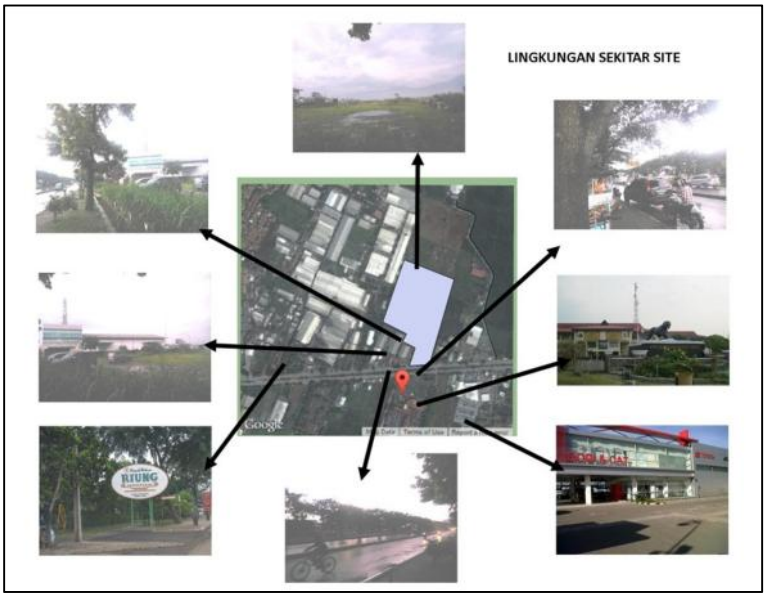
Jalan Sukarno Hatta merupakan Jalan arteri primer yang merupakan akses menuju kawasan Bandung Timur, sedangkan letak lokasi berada dikawasan dan juga dilalui oleh jalan tesebut sehingga akses menuju lokasi sangat mudah dicapai.



Gambar 4.2.4 Aksesibilitas

Sumber: *Google Earth*

4.2.5 Suasana Sekitar *Site*



Gambar 4.2.5.1 Suasana Sekitar *Site*

Sumber: Dokumentasi

- Orientasi

  Tapak berorientasi pada view yang mengarah ke Gunung Manglayang sehingga penataan bangunan direncanakan agar tidak menutupi *view* tersebut.

- Vegetasi

  Pada *site* vegetasi hanya berada pada area depan yang berbatasan langsung dengan jalur pencapaian ke *site*. Area dalam tapak yang merupakan tanah persawahan sehingga vegetasi bisa dikatakan tidak ada.



Gambar 4.2.5.2 Vegetasi

Sumber: Dokumentasi

- Bentuk *Sky line*

  Bentuk *Sky line* pada kawasan ini cenderung berbentuk rata karena kawasan didominasi oleh bangunan perindustrian serta perumahan dengan ketinggian 2-3 lantai.



Gambar 4.2.5.3 bentuk *sky line*

Sumber: Dokumentasi

- Potensi *View*

  Potensi *View* pada site berada diarah utara di mana *view* mengarah ke Gunung Manglayang sedangkan arah selatan *view* mengarah ke Jalan Sukarno Hatta.



Gambar 4.2.5.4 *view*

Sumber: Dokumentasi

- Topografi

  Bentuk *site* yang berbentuk persegi sangat mempengaruhi bentukan bangunan pada perancangannya, Sedangkan bentuk lahan tidak berkontur.

4.3 Kesimpulan

Kawasan Panyeliukan merupakan kawasan yang berada di Bandung Timur yang merupakan kawasan yang sedang direncanakan sebagai kawasan primer serta kawasan terpadu di mana kawasan tersebut direncanakan memiliki *sport center* terpadu, sehingga perancangan *Cross Arena and School* Bandung dapat melengkapi fasilitas dan sarana dikawasan Bandung Timur.